

ABSTRAK

Ayit Irpani. 3.214.2.1.021. 2018. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Garut*

Pendidikan pada era globalisasi sekarang ini, perlu adanya tolak ukur keberhasilan kinerja sumber daya manusia dalam kemajuan proses pendidikan. Yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi pada suatu madrasah adalah melalui pemimpin madrasah, yang disebut Kepala Madrasah. Oleh karena itu seorang kepala madrasah harus mempunyai strategi untuk meningkatkan kinerja guru, yang akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kepemimpinan kepala madrasah; kinerja guru; prestasi belajar siswa yang dicapai; dampak kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi belajar siswa; faktor pendukung kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa; dan faktor penghambat kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kerangka penelitian ini berdasarkan model kepemimpinan menurut Veithzal dan Sylviana (2009), bahwa model kepemimpinan terdiri atas paternalistik, karismatik, situasional, *intelektual leadership*, dan demokratis. Kinerja guru diukur berdasarkan Wahjosumidjo (2007), yaitu meliputi kompetensi mengajar, kompetensi kepemimpinan, dan kemampuan memberikan dukungan. Prestasi belajar siswa menurut Martinis Yamin (2007), bahwa prestasi dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 menggunakan tipe kepemimpinan yang cenderung demokratis, dan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Garut mengadopsi gaya kepemimpinan situasional; (2) kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Garut cenderung semakin profesional; (3) prestasi siswa yang telah ditorehkan oleh para siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Garut tidak hanya prestasi akademik, tetapi juga prestasi nonakademik; (4) kepemimpinan yang dikembangkan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Garut berdampak positif bagi peningkatan kinerja guru; (5) faktor pendukung kepemimpinan kepala madrasah bagi peningkatan prestasi siswa yang utama adalah semangat kerja guru, dukungan orangtua, dan motivasi belajar siswa; (6) faktor yang menjadi penghambat bagi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang utama adalah kekurangtegasan dari semua komponen madrasah dalam menegakan disiplin siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menawarkan gagasan konseptual mengenai kepemimpinan efektif di madrasah untuk menghasilkan madrasah efektif melalui siklus kepemimpinan yang kontekstual, dalam arti sesuai dengan kebutuhan kekinian dan kedisinian.

ABSTRACT

Ayit Irpani. 3.214.2.1.021. 2018. *Leadership of Headmaster and Its Impact on Teacher Performance in Improving Student Achievement at the Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 in Garut Regency*

Education in globalization era, recently need to be benchmark success performance human resources in progress education. Wich are expected can improve echievement on something madrasah is trough leader of the madrasah, wich are called head master. Therefore a head master must have strategy to improve performnt teacher wich will impact on increase student achievement.

This research uses qualitative approach with analytical descriptive method. Data collection procedures in this study using observation , interview and documentation. This study aims to determine: headmaster leadership; teacher performance; student achievement achieved; the impact of the headmaster's leadership on student achievement; factors supporting the leadership of the headmaster in improving student achievement; and inhibiting factors of headmaster leadership in improving student achievement.

Fremework this research based on the leadership model of Veithzal dan Sylviana (2009), that consists of paternalistic, karismatic, situasional, intelektual leadership, and democratic. Performance of teachers measured by Wahjo Sumidjo (2007), that it cover teaching competence, leadership competence, and ability to support. Achievement students according to Martinis Yamin (2007), that achievement seen from the cognitive, afective, and psikomotor aspect.

The results of this research showed that: (1) the leadership used in Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut Regency using a democratic approach; (2) the performance of teachers in Madrasah Aliyah Negeri 1 and the Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut Regency tend to be more professional performance; (3) student achievement that has been inscribed by the students in Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut Regency not only academic achievement, but also nonacademic achievement; (4) the leadership developed by the headmaster of the Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut Regency positively influnced on the improvement of the teacher's performance; (5) supporting factors in leadership of headmaster for the improvement of student achievement was mainly teacher performance, parent support, and student learning motivation; (6) factors that became obstacles for the headmaster in improving its role in improving student achievement the main the lack of stress in enforcing to be discipline students.

Based on the results of this research, the author offers suggested idea about effective leadership in madrasah to generate an effective madrasah through a contextual leadership cycle that is contextual, in the sense that the idea meets today needs.

ملخص

ابيت عرفان : 3.214.2.1.021.2018 قيادة رئيس المدرسة و تاثيرها على اداء المعلم في تحسين
تحصيل الطلبة في مدرسة العالية الاولى والثاني غاروت

المدرسة هي مؤسسة تعمل في مساعدة وإنتاج الموارد البشرية من خلال عملية التعليم والتعلم. من أجل إنتاج عملية تعليمية ومدرسة متفوقة ، من الضروري أن يكون هناك رئيس مدرسي قادر على تنفيذ وتحسين أداء التعلم المعلم الذي يمكن أن يؤثر على زيادة تحصيل الطلاب. ولذلك، فإن مدير المدرسة باعتباره الشخص الذي لديه السلطة، وأيضاً واحدة من مكونات معظم دور فعال في تحسين نوعية التعليم، يجب أن يكون أسلوب القيادة غير فعالة، حيث القيادة الفعالة لديها رؤية واضحة ولها صورة عن كيفية تنظيم في المستقبل يحقق الأهداف والغايات ، حتى تكون قادرة على تنظيم وتطوير رؤوسهم بطريقة مهنية.

يستخدم هذا البحث منهج النوعي الوصفي و التحليلي. وطريقة جمع بياناتها بالملاحظة والمقابلة والتوثيق. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد قيادة رئيس المدرسة و المعلم، وإنجاز الطالب المتحقق وأثر قيادة المدرسة في تحصيل الطلاب وعوامل تثبيط قيادة المدرسة في تحسين تحصيل الطلاب.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن (1) قيادة رئيس المدرسة العالية الحكومية الأولى في منطقة قاروت تستخدم نوع القيادة التي تميل إلى ديمقراطية، وأما المدرسة العالية الحكومية الثانية في نفس المنطقة تعتمد أسلوب القيادة الظرفية. (2) أداء التعليم في كلتا المدرستين العاليتين تميل إلى أن تكون أكثر محترف، (3)إنجاز الطلاب في كلتا المدرستين العاليتين لم تكن محدودة في مجال الأكاديميك فحسب، وإنما في مجال آخر غير أكاديميك. (4) القيادة التي وضعها رئيس مدرسة عالية أولي والثاني تؤثر علي تحصيل عمل المعلم إلي أحسن حال. (5)العوامل والدوافع لأساسي التي تؤثر قيادة الرئيس في تحصيل إنجاز الطالب هي همة المعلم وتشجيع الوالدي الطالب و تعلمهم. (6) العوامل والعناصر الأساسي التي تحاجز لدى رئيس المدرسة في تحسين التحصيل الطلاب هي قلة جميع مكونات المدرسة في تنظيم الطلاب.

وبناءً على نتائج هذه الدراسة، يقدم المؤلف فكرة مفاهيمية عن القيادة الفعالة في المدارس الإسلامية لإنشاء مدارس فعالة من خلال دورة القيادة السياقية، بمعناها ذات صلة بالاحتياجات الحالية والمنضبطة.